



Evaluasi Penanganan Ruas Jalan di Kabupaten Kolaka Timur dengan Metode *Context, Input, Process and Product (CIPP)*

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
<p>Galih Adi Sulistyو Universitas Halu Oleo adisulistyo02@gmail.com</p> <p>Nasrul Universitas Halu Oleo</p> <p>Siti Nurjana Ahmad Universitas Halu Oleo</p> <p>Abdul Kadir Universitas Halu Oleo</p> <p>La Ode Muhamad Nurrahmad Arsyad Universitas Halu Oleo</p>	<p>ISSN: 2808-1307 Vol. 5, No. 1, April 2025 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh</p>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sulistyo, G. A., Nasrul., Ahmad , S. N., Kadir , A., Arsyad, L. O. M. N., (2025). Evaluasi Penanganan Ruas Jalan di Kabupaten Kolaka Timur dengan Metode Context, Input, Process and Product (CIPP). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 86-93.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi Penanganan Ruas dalam Mencegah Kerusakan Jalan di Kabupaten Kolaka Timur. Subyek penelitian ini adalah evaluasi terhadap Penanganan Ruas Jalan dalam mencegah kerusakan jalan Evaluasi kegiatan penanganan ruas jalan dengan metode Context, Input, Process and Product (CIPP) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Desember 2024-Januari 2025 di Kabupaten Kolaka Timur. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kegiatan penanganan ruas jalan yang dilakukan di Kabupaten Kolaka Timur perlu dilanjutkan berdasarkan hasil evaluasi menggunakan metode Context, Input, Process and Product (CIPP).

Kata kunci: CIPP, Evaluasi, Penanganan, Ruas Jalan

Abstract

This study aims to describe and analyze the Evaluation of Section Handling in Preventing Road Damage in East Kolaka Regency. The subject of this study is the evaluation of Road Section Handling in preventing road damage. Evaluation of road section handling activities using the Context, Input, Process and Product (CIPP) method developed by Stufflebeam. This study was conducted in December 2024-January 2025 in East Kolaka Regency. The results of the study concluded that road section handling activities carried out in East Kolaka Regency need to be continued based on the results of the evaluation using the Context, Input, Process and Product (CIPP) method.

Key Words: CIPP, Evaluation, Handling, Road Section

A. Pendahuluan

Pembangunan dapat dipahami sebagai usaha untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi kehidupan manusia, meningkatkan kualitas hidup, serta menciptakan peluang yang lebih luas bagi kemajuan dan keadilan sosial (Hasina & Satyadharma, 2022; Satyadharma, 2024).

Dalam konteks infrastruktur, pembangunan sering kali melibatkan pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan fasilitas umum lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat (Syukriyanto, 2021). Infrastruktur yang baik tidak hanya mendukung kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempercepat distribusi barang, serta memperlancar pergerakan orang, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Salah satu infrastruktur yang memiliki peran besar dalam mempercepat pembangunan adalah infrastruktur jalan. Pembangunan jalan memiliki peranan krusial dalam mendukung kemajuan suatu negara, terutama dalam hal mobilitas, perekonomian, dan kualitas hidup masyarakat. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat menaruh perhatian pada pengembangan infrastruktur jalan sebagai elemen penting dalam peningkatan sistem transportasi (Nabawi et al., 2021).

Pembangunan jaringan jalan juga akan membuka isolasi di daerah-daerah terpencil. Dengan terbukanya akses ke wilayah yang sebelumnya terisolasi, pembangunan jaringan jalan juga akan mempercepat arus barang, jasa dan informasi yang berdampak positif terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu pembangunan jaringan jalan yang merata juga dapat menumbuhkan rasa keadilan di kalangan masyarakat karena masyarakat yang sebelumnya terhambat akan akses akan merasakan pelayanan yang lebih baik pada sektor pendidikan, kesehatan dan pekerjaan. Kesenjangan dan disparitas antar wilayah juga dapat diperkecil dengan adanya sarana transportasi yang memadai khususnya jalan dan jembatan (Hasina & Satyadharma, 2023). Jalan yang baik dan terawat dapat meningkatkan konektivitas antar daerah, memperlancar arus barang dan orang, serta mendukung kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kerusakan jalan menggambarkan suatu kondisi dimana jalan yang terstruktur dan fungsional tidak dapat secara optimal melayani perlintasan (Al Faritzie et al., 2022). Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya (Fajar et al., 2021).

Kabupaten Kolaka Timur sebagai salah satu Daerah Otonomi Baru di Provinsi Sulawesi Tenggara yang terbentuk dari Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Kolaka Timur Di Provinsi Sulawesi Tenggara, sangat membutuhkan pembangunan jaringan jalan yang diyakini mampu menghubungkan antara satu tempat dan tempat lain sehingga kegiatan (khususnya ekonomi) dapat berkembang dan berlangsung. Pembangunan jaringan jalan juga akan membuka isolasi, menumbuhkan rasa keadilan dan pelayanan di semua lapisan masyarakat. Kesenjangan dan disparitas antar wilayah juga dapat diperkecil dengan ketersediaan sarana transportasi yang memadai khususnya jalan dan jembatan.

Data dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan ruang dan Perhubungan Kabupaten Kolaka Timur dan BPS Kolaka Timur terkait data panjang jalan menurut kewenangan pengelolaan dijelaskan dalam Tabel 1 berikut

Tabel 1. Panjang Jalan Kabupaten Kolaka Timur menurut kewenangan

No	Kewenangan	Tahun (Km)		
		2020	2021	2022
1	Pusat	58,93	58,60	59,84
2	Provinsi	68	68	68
3	Kabupaten	10036,70	1036,70	1036,70

Sumber : BPS Kab. Kolaka Timur (2024)

Dari Tabel 1 diatas terlihat bahwa ruas jalan terpanjang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur lalu disusul dengan kewenangan Pemerintah Pusat. Hal ini mengharuskan Pemkab Kolaka Timur harus mengatur alokasi anggaran pembangunan dan perawatan jalan sebaik dan seefisien mungkin sehingga mampu berdampak baik pada pertumbuhan ekonomi wilayah serta mendorong mobilitas orang dan barang. Adapun data terkait panjang jalan menurut kondisi jalan di Kabupaten Kolaka Timur selama periode tahun 2020-2022 dijelaskan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Panjang Jalan Kabupaten Kolaka Timur menurut kewenangan

No	Kondisi Jalann	Tahun (Km)		
		2020	2021	2022
1	Baik	91,43	88,51	82,49
2	Sedang	332,09	332,69	368,16
3	Rusak	403,20	404,30	400,98
4	Rusak Berat	268,91	268,91	244,91

Sumber : BPS Kab. Koltim (2024) dan Dinas PUPR dan Perhubungan Kab. Koltim (2024)

Berdasarkan Tabel 2 memperlihatkan bahwa panjang jalan yang dalam kondisi baik terus menerus menurun selama periode 2020-2022, dan sebaliknya panjang jalan yang mengalami kondisi rusak bahkan rusak berat menunjukkan peningkatan selama periode 2020-2022. Hal ini membutuhkan atensi dan strategi dari Pemkab Kolaka Timur dalam mendorong perbaikan jalan dalam kondisi baik dan mengurangi jumlah ruas jalan yang berada pada kondisi rusak bahkan rusak parah dalam situasi alokasi anggaran yang cenderung terbatas.

Beberapa kondisi beberapa ruas jalan di Kab. Kolaka Timur yang dalam keadaan rusak ataupun masih urugan pilihan akan dilihat pada gambar berikut



Gambar 1 a (Ruas Jalan Andowengga-Tinere sepanjang 6,830 km). Kondisi didominasi urugan.



Gambar 1 b (Ruas Jalan Loewa-Tinomu sepanjang 3,430 km). Kondisi aspal namun sudah berlubang

Gambar diatas tentu membutuhkan penanganan ruas jalan yang komprehensif yang harus dilakukan oleh pemerintah sebagaimana yang disimpulkan oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyanto et al. (2021), Siagin et al. (2022), Ahmad et al. (2024) dan Hutahaen & Dompok (2024).

Penelitian terkait kerusakan jalan dan manajemen yang perlu dilakukan dalam penanganan kerusakan jalan telah dilakukan oleh Ilmar et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa strategi yang perlu dilakukan oleh Pemkab Kolaka Timur adalah memanfaatkan teknologi konstruksi dan sistem informasi serta memanfaatkan secara maksimal material lokal dengan peralatan yang telah tersedia.

Penelitian ini dilakukan dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan penanganan ruas jalan yang selama ini dilakukan oleh Pemkab Kolaka Timur sehingga dapat memberi masukan agar pelaksanaan kegiatan yang selama ini dilakukan dapat lebih optimal, efektif dan efisien dengan menganalisis pada beberapa unsur di dalamnya.

Arikunto (2009) menjelaskan bahwa evaluasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait suatu masalah, yang kemudian digunakan untuk memberikan rekomendasi dan alternatif dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, menurut Arifin (Kartika et al., 2022), evaluasi merupakan proses untuk menilai dan memberikan makna, serta memberikan pertimbangan dan membuat keputusan.

Salah satu metode evaluasi pelaksanaan kegiatan yang sering digunakan adalah evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam, yaitu evaluasi *Context, Input, Process, and Product* (CIPP). Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada pengambil keputusan agar dapat membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan unsur konteks, masukan, proses, dan produk. Oleh karena itu, evaluasi CIPP membantu menilai berbagai aspek dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan serta area yang perlu perbaikan (Hasina & Satyadharna, 2023; Supriyati & Muqorobin, 2021).

Penelitian yang dilakukan melalui kajian evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan penanganan jalan yang telah dilakukan dalam mencegah dan mengatasi kerusakan jalan. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan dapat memastikan bahwa anggaran yang telah dikeluarkan pemerintah untuk kegiatan penanganan ruas jalan dapat digunakan secara efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, mengingat pentingnya peran jalan dalam pembangunan dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Melalui analisis evaluasi CIPP, diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi pembuat kebijakan agar kegiatan yang dilaksanakan ke depannya menjadi lebih efektif, efisien, dan dapat memberikan manfaat optimal dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.

B. Metodologi

Subyek penelitian ini adalah evaluasi terhadap penanganan Ruas Jalan dalam mencegah kerusakan jalan dengan metode *Context, Input, Process and Product* (CIPP) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Hasina & Satyadharna, 2023). Sedangkan obyek penelitian ini adalah Ruas Jalan di Kabupaten Kolaka Timur. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 – Januari 2025 di Kabupaten Kolaka Timur.

Informan penelitian ini Pejabat dan Staff pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 6 (enam) orang, serta kontraktor dan konsultan pada pekerjaan dan penanganan ruas jalan di wilayah Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 8 (delapan) orang.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, wawancara mendalam serta teknik dokumentasi sehingga diharapkan dapat mendapatkan data-data yang diperlukan sehingga memberikan kesimpulan yang komprehensif. Adapun teknik analisis data adalah menggunakan Analisis deskriptif kualitatif dengan model interaksi Miles dan Hubberman yang terdiri dari rangkaian pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi di lapangan serta studi dokumentasi yang telah dilakukan peneliti yang dirumuskan dalam kajian evaluasi dengan menggunakan metode *Context, Input, Process and Product* maka akan diketahui apakah kegiatan penanganan ruas jalan ini masih perlu dilanjutkan ataupun dihentikan.

1. Evaluasi Konteks (context)

Evaluasi konteks dimaksudkan untuk mengevaluasi situasi dan latar belakang dalam dilaksanakannya kegiatan penanganan ruas jalan yang dilakukan oleh Pemkab Kolaka Timur.

a. Dasar Hukum

Temuan penelitian menyimpulkan kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur memiliki dasar hukum yang jelas yang bisa menjadi landasan bergerak bagi pengelola kegiatan termasuk stakeholder dalam kegiatan penanganan ruas jalan. Dasar hukum berfungsi untuk memberikan arahan dan batasan dalam pelaksanaan kebijakan, memastikan adanya kejelasan hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat, baik pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta (Kenedi, 2017). Dengan adanya dasar hukum, kebijakan yang diterapkan tidak hanya memiliki kekuatan hukum yang mengikat, tetapi juga memberi rasa keadilan bagi semua pihak yang terkena dampaknya. Selain itu, dasar hukum yang kuat juga memungkinkan terjadinya koordinasi yang lebih efektif antar lembaga atau instansi pemerintah terkait dalam pelaksanaan program atau kebijakan tersebut (Kenedi, 2017).

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Hasina & Satyadharna (2023) yang menyatakan bahwa program pembangunan jalan lokal di Kabupaten Buton Utara harus memiliki dasar hukum yang jelas sehingga menjadi landasan dalam berjalannya program ini. Temuan penelitian terkait perlu adanya dasar hukum yang jelas juga senada dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Bohari et al. (2021) yang menyatakan bahwa suatu kebijakan termasuk kebijakan pemulihan sektor permukiman Pasca Bencana di Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD) harus didukung dengan aturan dan perundangan-undangan yang jelas, sebagai dasar dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. ng menyatakan bahwa suatu kebijakan termasuk kebijakan pemulihan sektor permukiman Pasca Bencana di Kabupaten Pidie Jaya

Provinsi Nangroe Aceh Darrusalam (NAD) harus didukung dengan aturan dan perundangan-undangan yang jelas, sebagai dasar dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

- b. Tujuan dari kegiatan penanganan ruas jalan
 Temuan penelitian dari hasil wawancara pada beberapa responden penelitian menemukan bahwa kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur adalah bagian dari amanah negara yang harus dilakukan oleh Pemkab Kolaka Timur serta melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum. Hal itu sejalan dengan pernyataan Aziz (Kurniawati & Asyurrahman, 2018) menyatakan pembangunan infrastruktur yang sedang gencar dilakukan oleh pemerintah akan berperan dan memberikan beberapa dampak positif diantaranya: 1) dapat membuka keterisolasian antar daerah dan membangun konektivitas antar daerah, 2) meningkatkan aktivitas dan mendukung kelancaran roda perekonomian suatu wilayah, dan 3) semakin mempermudah masuknya penggunaan akses teknologi terbaru.
 - c. Kesesuaian antara tujuan pelaksanaan penanganan ruas jalan dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan
 Temuan penelitian dari hasil wawancara pada beberapa responden penelitian menemukan bahwa tujuan kegiatan penanganan ruas jalan ini sudah sesuai dilaksanakan di lapangan terutama dalam mendorong kesejahteraan umum dengan adanya ruas jalan yang terbangun.
 Beberapa indikator evaluasi konteks yang diteliti ini menegaskan pendapat Stufflebeam dalam Wirawan (2012) yang menyebutkan bahwa.
 Evaluasi konteks untuk menjawab pertanyaan apa yang perlu dilakukan, (What needs to be done), evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari disusunya suatu program.
 Berdasarkan penjelasan dari setiap indikator pada evaluasi konteks maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi masukan pada kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur sudah berjalan dengan baik.
2. Evaluasi Masukan (Input)

Temuan evaluasi masukan memperlihatkan bahwa keseluruhan indikator yang diteliti yang mengacu pada konsep (Widoyoko, 2014) sudah berjalan dengan baik, yang akan diuraikan berikut.

 - a. Terdapat SDM yang kompeten
 Temuan penelitian menemukan bahwa dalam kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur berjalan dengan baik karena adanya dukungan SDM yang kompeten dan memahami mengenai hal ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasina (2019) bahwa ketersediaan SDM yang cukup dan memiliki kompetensi yang optimal, memiliki inovasi yang tinggi akan mendorong berhasilnya suatu program yang direncanakan dan menjadi salah satu indikator dalam evaluasi masukan (input).
 - b. Adanya peran pemimpin
 Temuan penelitian menemukan bahwa dalam kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur berjalan dengan baik karena didukung oleh pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi serta mendukung dalam kegiatan tersebut. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasina & Satyadharma (2023) bahwa peran pemimpin sangat berguna dalam mendorong berhasilnya suatu program yang direncanakan dan menjadi salah satu indikator dalam evaluasi masukan (input).
 - c. Kelengkapan sarana dan prasarana
 Temuan penelitian menemukan bahwa dalam kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur berjalan dengan baik karena didukung oleh adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam efektifnya kegiatan ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasina & Satyadharma (2023) bahwa kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sangat berguna dalam mendorong berhasilnya suatu program yang direncanakan dan menjadi salah satu indikator dalam evaluasi masukan (input).
 Beberapa aspek dari evaluasi masukan yang merupakan temuan dari penelitian yang dilakukan sejalan dengan pendapat Stufflebeam dalam Wirawan (2012) yang mengatakan bahwa :

Evaluasi masukan dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan, aset dan peluang untuk membantu para pengambil keputusan dalam mendefinisikan tujuan, prioritas, dan membantu kelompok-kelompok secara lebih luas untuk menilai tujuan, prioritas dan manfaat-manfaat dari program, menilai pendekatan alternatif, rencana tindakan, rencana staf dan rencana anggaran untuk feasibilitas dan potensi cost effectiveness untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditargetkan.

Berdasarkan penjelasan dari setiap indikator pada evaluasi masukan maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi masukan pada kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Kolaka Timur sudah berjalan dengan baik.

3. Evaluasi Proses (process)

Evaluasi proses adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk mengecek pelaksanaan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur. Evaluasi proses dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi pengambil kebijakan untuk menentukan apakah program yang sedang berjalan efektif, serta untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan. Adapun indikator dari pertanyaan yang akan diajukan pada evaluasi proses mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) yang akan dijelaskan berikut ini.

a. Kesesuaian kegiatan penanganan ruas jalan dengan yang telah direncanakan

Temuan penelitian dari hasil wawancara pada beberapa informan penelitian menemukan bahwa telah terjadi kesesuaian antara pelaksanaan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur dengan yang telah direncanakan. Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) bahwa salah satu indikator dari evaluasi masukan adalah sesuainya kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur dengan yang telah direncanakan.

b. Kemampuan staff pelaksana dalam mendukung kegiatan penanganan ruas jalan dengan yang telah direncanakan

Temuan penelitian dari hasil wawancara pada beberapa responden penelitian menemukan bahwa kemampuan staff pelaksana sangat berguna dalam mendukung kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasina & Satyadharma (2023) bahwa peran SDM sangat berguna dalam optimalnya program pembangunan jalan lokal yang telah direncanakan oleh Dinas PUPR Kabupaten Buton Utara.

c. Teridentifikasinya kelemahan atau kekurangan dalam kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur

Temuan penelitian dari hasil wawancara pada beberapa responden penelitian menemukan bahwa kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur masih memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan yang akan menjadi bahan evaluasi terutama untuk pihak Dinas PUPR dan Perhubungan Kab. Kolaka Timur sebagai *leading sector* dalam penanganan ruas jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten.

Berdasarkan penjelasan dan uraian dari setiap indikator pada evaluasi proses maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses dalam kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Kolaka Timur ini sudah berjalan dengan baik.

4. Evaluasi hasil (product)

Evaluasi produk atau hasil yaitu evaluasi yang akan membantu dalam pengambilan keputusan apakah hasil yang dicapai dari kegiatan penanganan ruas jalan perlu dilanjutkan atau tidak dalam rangka pencegahan kerusakan jalan di Kabupaten Kolaka Timur. Secara keseluruhan evaluasi masukan dalam model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Hasina & Satyadharma, 2023) berfokus pada kesiapan dan kecocokan semua faktor yang terlibat dalam suatu program dengan tujuan yang ingin dicapai. Unsur hasil (product) pada evaluasi ini akan membantu memastikan bahwa kegiatan atau program yang dilaksanakan tidak hanya berdasarkan asumsi yang realistis namun telah cermat disiapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara optimal (Hasina & Satyadharma, 2023). Pengaruh proses pada aspek product lebih kuat, dan berimplikasi langsung pada produk (hasil) kegiatan input dan proses dari kegiatan penanganan ruas jalan di Kab. Kolaka Timur. Adapun indikator dari evaluasi produk akan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Taibnafis (Widoyoko, 2014) yang terdiri dari :

- a. Kesesuaian target yang direncanakan dengan hasil yang telah dicapai
Berdasarkan temuan penelitian dari wawancara pada beberapa informan penelitian menegaskan bahwa target yang direncanakan sudah sesuai dengan hasil yang ditemukan. Target-target yang diinginkan oleh Pemkab Kolaka Timur dalam kegiatan penanganan ruas jalan berupa kegiatan pengaspalan dan perkerasan jalan sudah terlaksana sesuai dengan target yang ditentukan.
- b. Manfaat dari pelaksanaan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur
Berdasarkan temuan penelitian dari wawancara pada beberapa informan penelitian menegaskan bahwa kegiatan penanganan ruas jalan telah memberikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Kolaka Timur terutama dalam mendorong peningkatan aksesibilitas dan juga memperlancar distribusi produk pertanian dan perkebunan yang menjadi mata usaha mayoritas masyarakat di Kab. Kolaka Timur. Hal itu menegaskan teori yang dikemukakan oleh Muzakki & Putra (2021) dan Ariyanto et al. (2021) bahwa jalan raya sangat berguna bagi masyarakat dalam mempermudah aktivitas sehari-hari.

Temuan penelitian terkait adanya manfaat dari kegiatan penanganan ruas jalan yang menjadi salah satu indikator dalam evaluasi produk dan dapat menjadi rekomendasi untuk diteruskannya program ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Hasina & Satyadharna, 2023) bahwa program atau kebijakan yang baik adalah program atau kebijakan yang memberikan dampak dan manfaat yang baik, yang dirasakan oleh masyarakat dan public serta sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Temuan penelitian terkait evaluasi produk dari kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur sudah sesuai dengan beberapa indikator yang diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa produk dari kegiatan ini sudah berjalan dengan baik.

Sehingga hasil penelitian ini menegaskan pendapat Stufflebeam dalam Wirawan (2012) yang mengatakan bahwa :

Evaluasi Produk berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan masukan, baik yang direncanakan atau tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, keduanya untuk membantu pengelola menjaga dan memfokuskan pada pencapaian manfaat yang penting dan akhirnya untuk membantu kelompok-kelompok pemakai lebih luas mengukur kesuksesan upaya dalam mencapai kebutuhan-kebutuhan yang ditargetkan.

D. Kesimpulan

Evaluasi kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur dengan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process and Product* (CIPP) terdiri dari :

- a. Pada Evaluasi Konteks. Kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur telah berjalan dengan baik dengan adanya landasan hukum, tujuan yang jelas kegiatan ini serta adanya kesesuaian antara tujuan dilaksanakannya penanganan ruas jalan dengan pelaksanaan di lapangan.
- b. Pada Evaluasi Masukan. Kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan adanya SDM yang kompeten, adanya peran pemimpin serta kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai.
- c. Pada Evaluasi Proses. Kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur telah berjalan dengan baik yang terlihat dari kesesuaian rencana dan pelaksanaan di lapangan kemampuan staff pelaksana dalam mendukung kegiatan ini telah teridentifikasinya kelemahan dalam kegiatan penanganan ruas jalan yang akan menjadi bahan masukan dalam pekerjaan ini di masa yang akan datang.
- d. Pada Evaluasi Produk Kegiatan penanganan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur telah berjalan dengan baik yang dilihat dari kesesuaian target yang telah direncanakan dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilaksanakannya kegiatan ini.

E. Referensi

- Ahmad, S. N., Azikin, M. T., Agustan, Nasrul, & Minmahddun, A. (2024). Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Media Konstruksi*, 9(3), 275–286.
- Al Faritzie, H., Firda, A., & Aprilyanti, S. (2022). Identifikasi dan Analisis Kerusakan Jalan pada Ruas Jalan Siaran Sako Kota Palembang. *Bearing : Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 7(4), 223. <https://doi.org/10.32502/jbearing.v7i4.5499>

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ariyanto, Rochmanto, D., & Nilamsari, M. (2021). Analisis Kerusakan Jalan Menggunakan Metode Bina Marga 1990 (Studi Kasus Jl. Jepara–Mlonggo, Km 3+000 s/d Km 5+000). *Jurnal Disprotek*, 12(1), 41–48. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDPT/article/view/1765>
- Bohari, J. A., Puspasari, P., Wilopo, Maarif, S., & Rahardi, C. S. (2021). Evaluasi Kebijakan Pemulihan Sektor Permukiman Pasca Bencana dengan Metode CIPP. *Dialog Penanggulangan Bencana*, 12(1), 23–32. https://www.researchgate.net/profile/Jazmi-Bohari/publication/362429541_Evaluasi_Kebijakan_Pemulihan_Sektor_Permukiman_Pasca_Bencana_dengan_Metode_CIPP_Studi_Kasus_Gempabumi_Pidie_Jaya/links/62eb3fd3505511283e8c7d80/Evaluasi-Kebijakan-Pemulihan-Sektor-Per
- Fajar, A. N., Khamid, A., Diantoro, W., & Apriliano, D. D. (2021). Analisis Tingkat Kerusakan pada Jalan Pagerbarang – Margasari Kabupaten Tegal Analysis of the Level of Damage on Jalan Pagerbarang – Margasari Tegal Regency. *Infratech Building Journal (IJB)*, 2(2), 49–57.
- Hasina, H. (2019). *Evaluasi Program Penanganan Jalan Lokal di Kab. Buton Utara Prov. Sulawesi Tenggara (Tinjauan atas Peran Sumber Daya Manusia)*. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2022). Peran Sumber Daya Manusia dan Pelibatan Masyarakat dalam Pembangunan Jalan Lokal di Kabupaten Buton Utara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 217–227. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i3.167>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Strategi Pengembangan Fungsi Terminal Penumpang Tipe B Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 6(1), 246–256. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.112>
- Hutahaen, R., & Dompok, T. (2024). Evaluasi Kebijakan Pemeliharaan Jalan Kota Di Kota Batam. *Dialektika Publik : Jurnal Administrasi Negara Universitas Putera Batam*, 8(2), 40–50.
- Ilmar, H., Simatupang, M., & Magribi, L. O. M. (2022). Manajemen Strategi Peningkatan Kondisi Jalan di Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Manajemen Rekayasa*, 4(1).
- Kartika, Y., Sholihan, Q., & Wasnuswamatie, I. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa (Kajian Suatu penyusunan, Pelatihan Desa, RPJM Bojonegoro, Kabupaten Pemerintahan Besar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAPP)*, 8(2).
- Kenedi, J. (2017). *Buku Kebijakan Hukum Pidana (Penal Policy) dalam Sistem Penegakan Hukum di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, S., & Asyurrahman. (2018). Pembangunan Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding SATIESP 2018 FEB Universitas Tanjung Pura*.
- Muzakki, A. H., & Putra, K. H. (2021). Analisis Kerusakan Jalan Ditinjau Dari Umur Jalan dan Volume Lalu Lintas (Studi Kasus : Jalan Lingkar Timur - Kabupaten Sidoarjo) Ahmad. *Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan Dan Infrastruktur II*, 29–36.
- Nabawi, I., Imron, Wahidin, Diantoro, W., & Feriska, Y. (2021). Analisis Dampak Kerusakan Jalan terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan di Ruas Jalan Pebatan - Rengaspendawa Brebes. *Infratech Building Journal (IJB)*, 2(1), 28–34.
- Satyadharma, M. (2024). *Strategi Penyelenggaraan Transportasi Darat Berbasis Internet of Things (IoT) untuk mendukung Transportasi Berkelanjutan di Provinsi Sulawesi Tenggara*. Universitas Halu Oleo.
- Siagin, B., Riani, D., & Salonten, S. (2022). Analisis Kerusakan Jalan Menggunakan Metode Bina Marga Pada Jalan Rajawali Kota Palangka Raya. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 4(2), 162. <https://doi.org/10.31602/jk.v4i2.6423>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Supriyati, Y., & Muqorobin, M. (2021). Mixed Model Cipp Dan Kickpatrick Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis Kebutuhan Peningkatan Kemampuan Asessement Literasi-Numerasi (Cilapp Model Dalam Evaluasi Program). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 203–223. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1733>
- Syukriyanto. (2021). *Pengelolaan Simpul Transportasi Laut di Kabupaten Wakatobi*. Universitas Halu Oleo.
- Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Kolaka Timur di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Rajawali Press.